

**EKSPLORASI *SPOT LIGHTING* PADA FOTOGRAFI
*FASHION WASTRA ARUNA CREATIVE***



Oleh:

Muhammad Ahsan Ardiansyah

NIM 2011098031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

Skripsi berjudul:

EKSPLORASI *SPOT LIGHTING* PADA FOTOGRAFI *FASHION WASTRA ARUNA CREATIVE* diajukan oleh **Muhammad Ahsan Ardiansyah**, NIM 2011098031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 MAY 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Irwandi, M.Sn.

NUPTK 1459755656130113

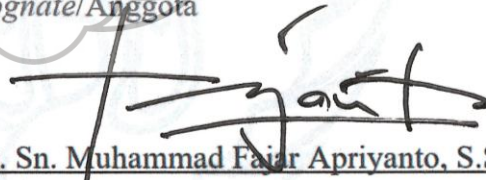
Pembimbing II/Anggota



Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M.

NUPTK 2443764665230333

Cognate/Anggota



Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.

NUPTK 6761754655130072

Mengetahui,

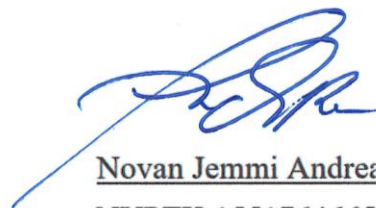
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

NUPTK 7535745646130092



Novan Jemmi Andrea, M.Sn.

NUPTK 1551764665130233

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ahsan Ardiansyah
Nomor Induk Mahasiswa : 2011098031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Eksplorasi *Spot Lighting* pada Fotografi *Fashion*
Wastra Aruna Creative

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 6 Mei 2026
Yang menyatakan,



Muhammad Ahsan Ardiansyah



Let us pen the final stroke and end this story.

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkarya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga pengkarya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksplorasi *Spot lighting* pada Fotografi *Fashion* Wastra Aruna Creative” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena banyaknya pihak yang bersedia membantu dalam penyusunannya. Oleh karena itu pengkarya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memudahkan dan mengizinkan saya menyelesaikan skripsi ini;
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing I;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan dan Koordinator Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II;
7. Aris Budiman dan Siti Fatimah, selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan sejak saya dilahirkan;
8. Yuliana Fitri, S.E., M.Pd., selaku desainer baju dan pemilik jenama Aruna Creative serta jajaran timnya yang telah berkolaborasi dalam pengerjaan skripsi;
9. Yopan, Ardhan, Rigen selaku teman dekat yang sudah membuat kehidupan perkuliahan ini tidak mustahil untuk diselesaikan;

10. Kak Nindya, Kak Awan, dan Mba Vivi, selaku model dan MUA;
11. Bibinx, Dani, dan Syella yang sudah membantu proses *photoshoot* hingga *editing*;
12. Jeki, Emon, Aksa, Tama, selaku teman dan saudara yang sudah mengisi dan menemani hari-hari selama masa kuliah.

Pengkarya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu, ilmu, dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.



Yogyakarta, 28 April 2026
Pengkarya,

Muhammad Ahsan Ardiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori	5
B. Tinjauan Karya	12
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	15
A. Objek Penciptaan	15
B. Metode Penciptaan	16
C. Proses Perwujudan.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR KARYA

Karya 1 “ <i>Tabebuya Denim Overall Dress and Patterned White Shirt</i> ”	32
Karya 2 “ <i>Tabebuya Denim Overall Dress and Patterned White Shirt 2</i> ”	35
Karya 3 “ <i>Tabebuya Denim Skirt with Balloon Lyocell Shirt</i> ”	38
Karya 4 “ <i>Tabebuya Blouse in Peach Bloom</i> ”	41
Karya 5 “ <i>Tabebuya Blouse in Peach Bloom 2</i> ”	44
Karya 6 “ <i>Tabebuya with Embroidery</i> ”	47
Karya 7 “ <i>Tabebuya with Embroidery 2</i> ”	50
Karya 8 “ <i>Tabebuya Denim Series</i> ”	53
Karya 9 “ <i>Nusa Gamal Black Short-Sleeve Top</i> ”	56
Karya 10 “ <i>Nusa Gamal Black Short-Sleeve Top 2</i> ”	59
Karya 11 “ <i>Sekar Ing Se Gye White Blouse</i> ”	62
Karya 12 “ <i>Sekar Ing Se Gye White Blouse 2</i> ”	65
Karya 13 “ <i>Nusa Gamal White Jacket</i> ”	68
Karya 14 “ <i>Nusa Gamal White Shirt</i> ”	71
Karya 15 “ <i>Sekar Se Gye Vest</i> ”	74
Karya 16 “ <i>Sekar Ing Se Gye Draping (Front View)</i> ”	77
Karya 17 “ <i>Sekar Ing Se Gye Draping (Back View)</i> ”	80
Karya 18 “ <i>Nusa Gamal Navy Blouse</i> ”	83
Karya 19 “ <i>Nusa Gamal Terracotta Vest</i> ”	86
Karya 20 “ <i>Nusa Gamal Olive Dress</i> ”	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karya Martha Suherman	12
Gambar 2.2 Karya Mariana.....	13
Gambar 2.3 Karya Koal Artistry Studio	14
Gambar 3.1 Koleksi Tabebuya Aruna Creative	18
Gambar 3.2 Sony A6400.....	19
Gambar 3.3 Sony A7C II	19
Gambar 3.4 Sony FE 24-70 f/2.8 GM II	20
Gambar 3.5 Sony Tough 128 GB UHS II SF-M128T	20
Gambar 3.6 Lampu kilat	21
Gambar 3.7 <i>Softbox</i>	21
Gambar 3.8 <i>Standard reflector</i>	22
Gambar 3.9 <i>Beauty dish</i>	22
Gambar 3.10 <i>SA-P projection</i>	23
Gambar 3.11 Macbook Pro M4.....	23
Gambar 3.12 Adobe Photoshop	24
Gambar 3.13 Adobe Lightroom Classic.....	24
Gambar 3.14 <i>Mood board</i> model yang difoto.....	25
Gambar 3.15 <i>Mood board</i> pengaturan lampu yang akan digunakan	25
Gambar 3.16 <i>Mood board run down</i> pemotretan.....	26
Gambar 3.17 Penggunaan <i>gaussian blur</i>	27
Gambar 3.18 Penggunaan <i>remove tool</i>	28
Gambar 3.19 Penggunaan <i>frequency separation</i>	28
Gambar 3.20 Koreksi <i>exposure</i> di aplikasi Adobe Lightroom Classic.....	28
Gambar 3.21 Penggunaan fitur <i>masking</i>	29
Gambar 3.22 Bagan.....	30
Gambar 4.1 Diagram pencahayaan 1	34
Gambar 4.2 Diagram pencahayaan 2	37
Gambar 4.3 Diagram pencahayaan 3	40
Gambar 4.4 Diagram pencahayaan 4	43
Gambar 4.5 Diagram pencahayaan 5	46
Gambar 4.6 Diagram pencahayaan 6	49
Gambar 4.7 Diagram pencahayaan 7	52
Gambar 4.8 Diagram pencahayaan 8	55
Gambar 4.9 Diagram pencahayaan 9	58
Gambar 4.10 Diagram pencahayaan 10	61
Gambar 4.11 Diagram pencahayaan 11	64
Gambar 4.12 Diagram pencahayaan 12	67
Gambar 4.13 Diagram pencahayaan 13	70
Gambar 4.14 Diagram pencahayaan 14	73
Gambar 4.15 Diagram pencahayaan 15	76
Gambar 4.16 Diagram pencahayaan 16	79
Gambar 4.17 Diagram pencahayaan 17	82
Gambar 4.18 Diagram pencahayaan 18	85
Gambar 4.19 Diagram pencahayaan 19	88

Gambar 4.20 Diagram pencahayaan 20 91



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Behind The Scene</i> Pemotretan.....	96
Proses Ujian Skripsi	97
Layout Display Pameran.....	98
Poster Pameran.....	99
Sampul Katalog.....	100
Sampul Buku Foto	101
SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING I.....	102
SURAT KESEDIAAN PEMBIMBING II	103
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I	104
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II.....	105
PERMOHONAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI	106
MODEL RELEASE I.....	107
MODEL RELEASE II	108



EKSPLORASI *SPOT LIGHTING* PADA FOTOGRAFI *FASHION* WASTRA ARUNA CREATIVE

ABSTRAK

Muhammad Ahsan Ardiansyah
2011098031

Praktik *fast fashion* yang masif seringkali mengabaikan karakter material pakaian demi mengejar kecepatan produksi. Di sisi lain, Aruna Creative hadir sebagai jenama yang menerapkan *sustainable fashion* dengan menggunakan material ramah lingkungan. Wastra seringkali dianggap tidak umum untuk digunakan sehari-hari dan kurang mampu bersaing dengan tren pakaian modern. Visualisasi yang berbeda dari produk pasaran diperlukan untuk mengangkat nilai modernitas dan eksklusivitas dari koleksi wastra Tabebuya. Penciptaan karya seni ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik *spot lighting* di dalam studio untuk membangun citra visual yang dramatis pada koleksi wastra Tabebuya Aruna Creative. Metode penciptaan yang digunakan meliputi tahapan observasi, eksperimentasi, pemotretan, dan pascaproduksi. Hasil dari penciptaan ini berupa karya foto di mana 11 karya dicetak menggunakan media kertas *glossy* dengan laminasi *matte* berukuran 40x60 cm untuk dipamerkan.

Kata kunci: *Aruna Creative, fotografi fashion, spot lighting, sustainable fashion, wastra.*

EXPLORATION OF SPOTLIGHTING TECHNIQUES IN WASTRA ARUNA CREATIVE'S FASHION PHOTOGRAPHY

ABSTRACT

Muhammad Ahsan Ardiansyah
2011098031

The widespread practice of fast fashion often overlooks the inherent qualities of clothing materials in the pursuit of production speed. In contrast, Aruna Creative stands out as a brand that embraces sustainable fashion by using eco-friendly materials. Traditional textiles are often considered unsuitable for everyday wear and unable to compete with modern clothing trends. A distinct visual approach to these products is needed to highlight the modernity and exclusivity of the Tabebuya textile collection. The creation of this artwork aims to explore spot lighting techniques in the studio to build a dramatic visual image for Aruna Creative's Tabebuya wastra collection. The creative process involved stages of observation, experimentation, photography, and post-production. The result of this creation is a series of photographs, with 11 works printed on glossy paper with a matte laminate, each measuring 40x60 cm, for exhibition.

Keywords: Aruna Creative, fashion photography, spot lighting, sustainable fashion, wastra.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tren *fashion* di Indonesia termasuk yang paling menarik untuk diamati karena banyaknya produk dan permintaannya. Tren ini juga diiringi dengan tanda-tanda pemulihan dari industri tekstil dan pakaian jadi (TPT) yang sedang mengalami pertumbuhan. Menurut data Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian (Kemenperin), industri TPT tumbuh 4,64 persen *year-on-year* pada kuartal pertama tahun 2025, naik dari 2,64 persen *year-on-year* pada periode yang sama tahun sebelumnya (Muslimawati, 2025).

Di tengah tren ini, *fast fashion* tetap menonjol dan sering disorot karena dampaknya terhadap lingkungan, menjadikannya pertimbangan penting bagi bisnis dan konsumen. *Fashion* merupakan kebutuhan primer manusia. Hal tersebut menjadikan industri *fashion* sebagai salah satu produsen barang konsumsi terbesar, di samping pangan. Survei Jakpat tahun 2023 melaporkan bahwa pembelian *fashion* di Indonesia mencapai 88% (Rafli, 2024). Data sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung konsumtif terhadap produk-produk *fashion*. Fenomena ini merupakan salah satu contoh maraknya praktik *fast fashion* di Indonesia.

Fast fashion adalah fenomena *fashion* yang membuat produksi pakaian terjadi secara cepat, masif, dan berbiaya rendah sebagai respons terhadap tren yang ada. Contoh *fast fashion* dapat ditemukan di berbagai tempat secara luring maupun di aplikasi belanja daring. Jika dibiarkan terus, tindakan tersebut dapat

membawa berbagai dampak negatif seperti pencemaran dan konsumsi air secara masif, kenaikan limbah tekstil, kualitas pakaian yang rendah, umur pakai pendek sehingga cepat dibuang atau digantikan, dan masih banyak lagi.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi tren negatif tersebut adalah dengan menggunakan produk *fashion* yang memiliki sifat berkelanjutan (*sustainable fashion*). *Sustainable fashion* adalah pendekatan *fashion* yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif kepada lingkungan dan sosial sembari mempertimbangkan aspek ekonominya. Pakaian yang dirancang berdasarkan prinsip *fashion* berkelanjutan bersifat lebih awet, lebih aman untuk manusia maupun alam, dan menjunjung etika yang baik dari proses awal hingga akhir.

Aruna Creative merupakan jenama spesialis *fashion* wastra tradisional asal Yogyakarta yang menganut prinsip *fashion* berkelanjutan. Aruna Creative memilih bahan ramah lingkungan secara cermat dan meminimalkan limbah kain dalam proses produksinya. Bahan-bahan yang digunakan oleh Aruna Creative adalah kain alami rayon, rayon denim, katun, linen, dan liosel. Mereka juga menggunakan tekstil daur ulang yang terbuat dari limbah pra-konsumsi untuk diproses menjadi bahan baru.

Hal yang menjadikan dasar utama penciptaan karya tentang wastra adalah pengalaman yang cukup unik saat mengenakan wastra (batik) dalam kehidupan pribadi. Masih cukup banyak orang di sekitar yang merasa wastra tidak umum untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari selain acara pernikahan. Padahal jika wastra diolah dan didesain dengan tepat maka dapat

memberikan visual yang tidak kalah dengan pakaian modern dari jenama ternama.

Wastra tidak bisa divisualisasikan dengan pendekatan yang sama seperti produk pasaran saat ini untuk memunculkan kesan modern dan premium. Praktik *fast fashion* yang masif dan rendah biaya seringkali mengabaikan karakter material pakaian demi kecepatan produksi. Di sisi lain, Aruna Creative sebagai jenama yang menerapkan tren *sustainable fashion* memproduksi koleksinya menggunakan material ramah lingkungan seperti katun, linen, dan tekstil daur ulang yang bisa ditunjukkan melalui medium fotografi. Pendekatan fotografi yang mampu mengisolasi subjek diperlukan untuk membedakan dari visualisasi produk pasar yang cenderung seragam dan datar. Eksplorasi teknik *spot lighting* dipilih sebagai pendekatan visual karena kemampuannya menciptakan kontras tajam, terarah, dan dramatis. Pendekatan ini ditujukan untuk mengangkat nilai modernitas dan *elegance* dari wastra dan membuktikan bahwa wastra berbahan dasar ramah lingkungan mampu tampil secara premium dan bersaing dengan produk *fast fashion* di ranah komersial.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana mengeksplorasi teknik *spot lighting* untuk membangun visual yang dramatis pada koleksi wastra Aruna Creative.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengeksplorasi teknik pencahayaan *spot lighting* di dalam studio untuk membangun visual komersial yang dramatis pada koleksi wastra Aruna Creative.
- b. Menampilkan kesan modern pada produk *sustainable fashion* lokal.

2. Manfaat

1) Manfaat Teoretis

- a. Menambah referensi akademik dalam bidang penciptaan fotografi komersial.
- b. Mengeksplorasi penggunaan *spot lighting* sebagai komponen pendukung utama.
- c. Memperkenalkan dunia wastra Aruna Creative melalui media fotografi.

2) Manfaat praktis

- a. Menghasilkan media foto promosi bagi Aruna Creative.
- b. Dokumentasi koleksi Aruna Creative.